

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil pembahasan dan penelitian yang diuraikan pada Bab sebelumnya, maka dapat ditarik simpulan sebagai berikut:

Tabel. 5.1
Ringkasan Pengaruh Keterampilan Manajerial
Kepala Sekolah dan Budaya Sekolah terhadap Kinerja Guru

| Variabel Bebas | SR (%) | SE (%) |
|--|--------|--------|
| Keterampilan Manajerial Kepala Sekolah (X_1) | 67.25 | 36.38 |
| Budaya Sekolah (X_2) | 32.75 | 17.72 |
| Total | 100 | 54.10 |

1. Keterampilan Manajerial Kepala Sekolah terhadap kinerja guru SD Islam Al Azhar 10 dan SDIT Al Izzah di Kota Serang memiliki pengaruh positif dan signifikan. Hal ini berdasarkan perhitungan koefisien determinasi sumbangan relatif (SR) yaitu 67,25 % dan sumbangan efektif (SE) sebesar 36,38%. Dan Hasil Signifikansi uji t menunjukkan bahwa t_{hitung} yakni = 6.537 lebih besar dari t_{tabel} dengan yakni 2.011 ($t_{hitung} > t_{tabel}$) yang sehingga dapat disimpulkan Keterampilan Manajerial Kepala Sekolah (X_1) berpengaruh terhadap Kinerja Guru (Y) SD Islam Al Azhar 10 dan SDIT Al Izzah Kota Serang.

2. Budaya Sekolah terhadap Kinerja Guru SD Islam Al Azhar 10 dan SDIT Al Izzah Kota Serang memiliki pengaruh positif dan signifikan. Hal ini berdasarkan perhitungan koefisien determinasi sumbangan relatif yaitu 32,75% dan sumbangan efektif sebesar 17,75 %. Dan Hasil Signifikansi uji t menunjukkan bahwa t_{hitung} yakni 4.890 lebih besar dari t_{tabel} yakni 2.011 ($t_{hitung} > t_{tabel}$) berarti sehingga dapat disimpulkan Budaya sekolah (X_2) berpengaruh terhadap Kinerja Guru (Y) SD Islam Al Azhar 10 dan SDIT Al Izzah Kota Serang.
3. Keterampilan Manajerial Kepala Sekolah dan Budaya Sekolah terhadap kinerja guru SD Islam Al Azhar 10 dan SDIT Al Izzah Kota Serang mempunyai pengaruh positif dan signifikan. Kontribusi Sumbangan Efektif (SE) Keterampilan Manajerial Kepala Sekolah (X_1) dan Budaya Sekolah (X_2) ditunjukkan dengan koefisien determinasi sebesar 0,541 sebesar 54.10 %. Dan berdasarkan Uji signifikansi F menunjukkan bahwa F_{hitung} yaitu 27.654 yang lebih besar dari F_{tabel} yakni 3.190 ($F_{hitung} > F_{tabel}$) yang berarti regresi berganda memiliki pengaruh yang signifikan, sehingga dapat disimpulkan Keterampilan Manajerial Kepala Sekolah (X_1) dan Budaya Sekolah (X_2) berpengaruh secara bersama-sama (simultan) terhadap Kinerja Guru (Y) SD Islam Al Azhar 10 dan SDIT Al Izzah Kota Serang.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan di atas, maka penulis mengajukan implikasi sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai rujukan kepala sekolah, guru, karyawan di guru SD Islam Al Azhar 10 dan SDIT Al Izzah Kota Serang untuk memprioritaskan pelaksanaan Program Kerja Sekolah terutama dalam usaha-usaha mengembangkan profesionalisme guru untuk meningkatkan kinerja guru di Sekolah.
2. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai rujukan bagi sekolah lain bahwa pengembangan budaya sekolah harus memprioritaskan, budaya ini menjadi ciri khas yang memiliki nilai dan karakteristik (branding sekolah) yang dikenal sekolah di masyarakat .
3. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi dalam perencanaan pengembangan di sekolah lain karena SD Islam Al Azhar 10 dan SDIT Al Izzah Kota Serang memiliki Standar Pendidikan Nasional (SNP) baik dan Budaya Sekolah yang diterapkan di sekolah lain.

C. Saran

Adapun hasil penelitian yang telah dilakukan maka ada beberapa saran-saran yang disampaikan sebagai berikut:

1. Keterampilan Manajerial Kepala Sekolah terbukti memberi pengaruh langsung terhadap kinerja guru. Kompetensi Manajerial harus diimbangi Keterampilan Kepala Sekolah dalam pengelolaan tata kelola Sekolah, khususnya keterampilan mengembangkan orang lain, mengarahkan bawahan, kerjasama dan gaya kepemimpinan terhadap guru yang penting di kuasai kepala sekolah agar dapat meningkatkan kinerja guru dan melakukan tugasnya dengan optimal dan mencapai tujuan organisasi yang telah dirumuskan oleh sekolah sehingga terciptanya budaya sekolah dan mutu pendidikan yang berkualitas.
2. Bagi Guru, dan Karyawan hendaknya harus terus mengembang Budaya sekolah secara kontinue sehingga tercipta Branding Sekolah yang dikenal memiliki Budaya Sekolah yang menjadi Karakteristik yang dikenal oleh masyarakat.